

**PENGARUH KOMPETENSI, KOMUNIKASI DAN TEKANAN WAKTU  
TERHADAP KUALITAS HASIL PEMERIKSAAN  
(Studi Kasus pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara)**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : ELIVIRA AMELIA KALIGIS**

**NIM : 126222114**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2023**

# **TUGAS AKHIR**

**PENGARUH KOMPETENSI, KOMUNIKASI DAN TEKANAN WAKTU  
TERHADAP KUALITAS HASIL PEMERIKSAAN  
(Studi Kasus pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara)**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : ELIVIRA AMELIA KALIGIS**

**NIM : 126222114**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT  
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2023**

**PENGARUH KOMPETENSI, KOMUNIKASI DAN TEKANAN WAKTU  
TERHADAP KUALITAS HASIL PEMERIKSAAN  
(Studi Kasus pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara)**

**Tugas Akhir**

**Disusun Oleh:**

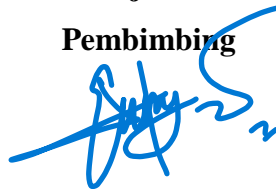


**Elivira Amelia Kaligis**

**126222114**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**



**Henryanto Wijaya, S.E., M.M., Ak., CA., CD**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyusun tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., MSi., Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Henryanto Wijaya., S.E., M.M., Ak., CA., CD selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta,            November 2023

Elivira Amelia Kaligis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS .....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1. Teori Atribusi.....	10
2.1.2. Pemeriksaan.....	10
2.1.3. Kompetensi .....	11
2.1.4. Komunikasi.....	13
2.1.5. Tekanan Waktu.....	14
2.1.6. Kualitas Hasil Pemeriksaan .....	15
2.2 Kerangka Konseptual .....	16
2.3 Pengembangan Hipotesa .....	16
BAB III METODE PENELITIAN .....	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Objek Penelitian .....	20
3.3 Populasi dan Sampel .....	20
3.4 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data .....	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.6 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel .....	21

3.7 Teknik Analisis Data.....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>20</b>
4.1 Deskripsi Responden.....	28
4.2 Hasil Penelitian .....	30
4.3 Evaluasi Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	36
4.4 Evaluasi Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) Uji Hipotesis .....	40
4.5 Pembahasan.....	42
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
5.1 Simpulan .....	46
5.2 Implikasi.....	46
5.3 Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah LHP, Temuan, dan Rekomendasi Tahun 2022 (Non Banparpol) .....	3
Tabel 1.2 Capaian Kinerja BPK Provinsi Sulawesi Utara dari Tahun 2020 s.d. 2022 .....	6
Tabel 4.1 Frekuensi dan Persentase Usia Responden .....	28
Tabel 4.2 Frekuensi dan Persentase Jenis Kelamin Responden .....	28
Tabel 4.3 Frekuensi dan Persentase Pendidikan Terakhir Responden .....	28
Tabel 4.4 Frekuensi dan Persentase Jabatan Responden.....	29
Tabel 4.5 Frekuensi dan Persentase Lama Bekerja Responden .....	29
Tabel 4.6 Frekuensi dan Persentase Jumlah Penugasan Responden .....	29
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Kompetensi Pemeriksa BPK .....	30
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Komunikasi Pemeriksa BPK .....	32
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Tekanan Waktu Pemeriksa BPK .....	33
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksa BPK .....	35
Tabel 4.11 Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) Setiap Variabel.....	38
Tabel 4.12 Hasil Pengujian <i>Discriminant Validity</i> .....	39
Tabel 4.13 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i> .....	39
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Koefisien Jalur ( <i>Path Coefficient</i> ) .....	40
Tabel 4.15 Nilai Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ) .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	16
Gambar 4.1 Hasil Kalkulasi Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	37
Gambar 4.2 Hasil Kalkulasi Model Pengukuran ( <i>Inner Model</i> ) Sampel Asli (0) .....	40
Gambar 4.3 Hasil Kalkulasi Model Pengukuran ( <i>Inner Model</i> )T Statistik .....	41



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Untuk mendukung terciptanya *good governance* dalam penyelenggaraan negara maka pengelolaan keuangan negara perlu dilaksanakan secara profesional, terbuka dan bertanggung jawab. Pengelolaan keuangan negara yang baik dalam penyelenggaraan negara akan mendukung kelancaran pembangunan ekonomi. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 Pasal 23 Ayat (5) menetapkan bahwa untuk memeriksa tanggung jawab Keuangan Negara diadakan suatu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang peraturannya ditetapkan dengan Undang-Undang. BPK merupakan lembaga bebas dan mandiri memiliki peran dan kedudukan yang strategis dalam mengawal pengelolaan keuangan negara ditetapkan juga dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, serta Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksaaan Keuangan.

Menurut Indra, Iskak, Khaq (2022), *The government's external auditor in Indonesia is entrusted to the Audit Board of Indonesia (Badan Pemeriksa Keuangan, BPK), the only institution with a role in financial audit activities that assists the House of Representatives (Dewan Perwakilan Rakyat, DPR) in supervising government executive institutions.*

Dalam rangka pemeriksaan tanggung jawab keuangan negara, BPK melakukan tiga jenis pemeriksaan yakni pemeriksaan laporan keuangan untuk memberikan opini atas laporan keuangan, pemeriksaan kinerja untuk menilai efisiensi, efektifitas dan ekonomis dalam penggunaan keuangan negara, serta pemeriksaan dengan tujuan tertentu yang berkaitan dengan pemeriksaan kepatuhan dan investigatif.

Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksaaan Keuangan mengatur bahwa BPK bertugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Lembaga Negara lainnya, Bank Indonesia, Badan Usaha Milik Negara, Badan Layanan Umum, Badan Usaha Milik Daerah, dan lembaga atau badan lain yang mengelola keuangan negara.

BPK perlu untuk terus berupaya meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan, sehingga mampu memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan khususnya dalam perbaikan tata

kelola keuangan negara. Laporan Hasil Pemeriksaan yang berkualitas menjadi satu hal yang tidak bisa ditawar-tawar karena merupakan jati diri BPK sebagai lembaga pemeriksaan. Peningkatan kualitas dan manfaat atas hasil kinerja BPK sangat diperlukan untuk mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan. Agar suatu pemeriksaan berkualitas maka harus didukung dengan adanya prosedur, panduan dan rambu-rambu yang wajib dipatuhi oleh seluruh satuan kerja dan pemeriksa.

Dalam pelaksanaan tugasnya BPK memiliki standar pemeriksaan yang ketat dan melalui *quality control* dan *quality assurance* atas pelaksanaan pemeriksaan. Hal ini diatur dalam Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) sesuai Peraturan BPK Nomor 1 Tahun 2017. Selain itu, sebagai acuan bagi pemeriksa dalam melaksanakan tugasnya, BPK juga memiliki Pedoman Manajemen Pemeriksaan (PMP), petunjuk pelaksanaan (juklak) dan petunjuk teknis (juknis) pemeriksaan laporan keuangan, pemeriksaan kinerja, serta pemeriksaan kepatuhan. Seluruh ketentuan dan pedoman tersebut ditetapkan bertujuan agar seluruh pemeriksa memiliki keseragaman persepsi dan metodologi dalam pelaksanaan pemeriksaan. Proses pemeriksaan dilaksanakan secara sistematis dan dengan prosedur yang ketat untuk memastikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang dihasilkan berkualitas.

Dalam SPKN diatur mengenai manfaat Pemeriksaan Keuangan Negara. Pemeriksaan BPK mendorong pengelolaan keuangan negara untuk mencapai tujuan negara, yaitu : (a) penyediaan hasil pemeriksaan termasuk di dalamnya kesimpulan yang independen, objektif dan dapat diandalkan, berdasarkan bukti yang cukup dan tepat; (b) penguatan upaya pemberantasan korupsi berupa penyampaian temuan yang berindikasi tindak pidana dan/atau kerugian dalam dalam pengelolaan keuangan negara kepada instansi yang berwenang untuk ditindaklanjuti, serta berupa pencegahan dengan penguatan sistem pengelolaan keuangan negara; (c) peningkatan akuntabilitas, transparansi, keekonomian, efisiensi, dan efektivitas dalam pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara, dalam bentuk rekomendasi yang konstruktif dan tindak lanjut yang efektif; (d) peningkatan kepatuhan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan; (e) peningkatan efektivitas peran Aparat Pengawas Intern Pemerintah; dan (f) peningkatan kepercayaan publik atas hasil pemeriksaan BPK dan pengelolaan keuangan negara. (Badan Pemeriksa Keuangan, 2017)

BPK telah menetapkan Rencana Strategis (Renstra) BPK 2020 – 2024 dimana salah

arah kebijakan adalah peningkatan sinergi dan kolaborasi dalam pemeriksaan dan penyelesaian ganti kerugian negara secara berkelanjutan. Salah satu strategi dari arah kebijakan ini adalah meningkatkan kualitas pemeriksaan secara strategis, antisipatif, dan responsif. Peningkatan kualitas dan manfaat hasil pemeriksaan BPK ditujukan untuk memberikan nilai tambah dan manfaat bagi entitas pemeriksaan untuk mendorong tujuan negara melalui perbaikan kebijakan publik dan kualitas anggaran. Dalam periode ini BPK melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan yang berbasis akrual, pemeriksaan kinerja atas program prioritas pembangunan nasional dalam RPJMN, serta Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu (PDTT) yang menekankan pada isu aktual dan permintaan pemangku kepentingan. (Badan Pemeriksa Keuangan, 2020)

Selama Tahun 2022, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara telah melaksanakan 24 kegiatan pemeriksaan yang meliputi 16 Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), enam Pemeriksaan Kinerja dan dua Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu (PDTT) termasuk pemeriksaan atas Pemeriksaan atas Penerimaan Bantuan Keuangan Partai Politik (Banparpol). Dari pemeriksaan tersebut, telah diterbitkan 16 LHP Keuangan, enam LHP Kinerja, satu LHP PDTT, dan 130 LHP PDTT Banparpol dari APBD Tahun Anggaran 2021. Selain atas LHP PDTT Banparpol, diketahui BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara selama Tahun 2022 telah mengungkapkan 438 temuan dengan 641 rekomendasi, dengan rincian sebagaimana tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah LHP, Temuan, dan Rekomendasi Tahun 2022 (Non Banparpol)**

<b>Jenis Pemeriksaan</b>	<b>LHP</b>	<b>Temuan</b>	<b>Rekomendasi</b>
Keuangan	16	352	436
Kinerja	6	75	183
Dengan Tujuan Tertentu	1	11	22
<b>JUMLAH</b>	<b>23</b>	<b>438</b>	<b>641</b>

**(Sumber : Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Daerah Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2022)**

Dari 23 LHP Keuangan/Kinerja/DTT Non (Banparpol) yang telah diterbitkan Tahun 2022, terdapat 438 temuan dengan 445 permasalahan sebesar Rp53,5 miliar. Secara garis besar dibagi dalam tiga kategori, yaitu (1) ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan sebanyak 257 permasalahan total sebesar Rp53,5 miliar; (2) kelemahan

sistem pengendalian intern sebanyak 106 permasalahan; dan (3) ketidakefektifan sebanyak 82 permasalahan.

Pada Tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan atas 130 laporan pertanggungjawaban Banparpol dari Dewan Pimpinan Daerah/Cabang/Wilayah/Kabupaten se Provinsi Sulawesi Utara. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahawa sebanyak 103 (79,23%) LPJ sesuai dengan kriteria perundang-undangan, sebanyak 26 (20,00%) LPJ sesuai dengan pengecualian, dan satu (0,77%) LPJ tidak memberikan pendapat. (Badan Pemeriksa Keuangan, 2023)

Pelaksanaan dan hasil pemeriksaan yang dilakukan sepanjang Tahun 2022, merupakan bagian dari upaya pencapaian visi BPK “Menjadi lembaga pemeriksa terpercaya yang berperan aktif dalam mewujudkan tata kelola keuangan negara yang berkualitas dan bermanfaat untuk mencapai tujuan negara”. Dengan hasil pemeriksaan BPK yang berkualitas dan bermanfaat diharapkan akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia, khususnya di wilayah Provinsi Sulawesi Utara (BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara, 2023).

Kualitas pemeriksaan bukan hanya terkait laporan yang dihasilkan namun termasuk juga proses pemeriksaan itu sendiri. Menurut Indra, Gamayumi, Syaipudin (2021) *Audit quality is defined as the extent to which the audit process is carried out and communicates the results in meeting the stakeholders' expectations.*

BPK membentuk kebijakan dan prosedur yang dirancang agar dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa BPK memiliki SDM yang cukup dan memiliki kompetensi, kapabilitas, dan komitmen pada prinsi-prinsip etika yang berlaku. Kompetensi adalah pendidikan, pengetahuan, pengalaman, dan atau keahlian yang dimiliki seseorang, baik tentang pemeriksaan maupun tentang hal-hal lain atau bidang tertentu. (Badan Pemeriksa Keuangan, 2020).

Kompetensi pemeriksa BPK berpengaruh atas kualitas pemeriksaan yang dihasilkan. Menurut Aryani dan Challen (2021), *The higher the auditor's competence, the higher the quality of the audit produced. A competent and experienced auditor will complete the audit work better than an incompetent and low-experienced auditor.*

Auditor dalam melaksanakan pemeriksaan dan pengawasan harus memiliki pengetahuan, pengalaman dan keahlian khusus agar dapat mendeteksi dan menganalisis

sebuah permasalahan sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan yang dihasilkan (Nugrahaeni, Samin, Nopiyanti, 2018)

Seorang pemeriksa dituntut untuk mampu beradaptasi dengan situasi dan kondisi apapun, sehingga mampu menghasilkan laporan hasil pemeriksaan yang berkualitas. *A suitable theory and statistical analysis can be a reference for top management to improve the capabilities and competencies of auditors to develop competencies and adapt to any conditions, including extraordinary events such as the COVID-19 pandemic. By doing so, the audit result can be more precise and has an impact on audit quality.* (Indra, Gamayumi, Syaipudin, 2021)

Auditor yang kompeten memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Mereka dapat berkomunikasi dengan jelas dan efektif dengan klien dan anggota tim audit. Kemampuan berkomunikasi yang baik memfasilitasi pertukaran informasi yang penting selama proses audit dan membantu menjelaskan temuan audit dengan jelas kepada auditi. Secara keseluruhan, kompetensi auditor berperan penting dalam menentukan kualitas audit. Auditor yang kompeten dapat menjalankan audit dengan lebih efisien, mengidentifikasi temuan yang lebih relevan, dan memberikan laporan audit yang lebih akurat dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, penting bagi organisasi audit dan profesi audit secara keseluruhan untuk terus meningkatkan kompetensi auditor melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan profesional. (Narwan, Putri, 2023)

Dalam SPKN mengatur bahwa pemeriksa harus membangun komunikasi yang efisien dan efektif di seluruh proses pemeriksaan, supaya proses pemeriksaan berjalan dengan lancar dan hasil pemeriksaan dapat dimengerti dan ditindaklanjuti oleh pihak yang bertanggung jawab dan/atau pemangku kepentingan terkait (Badan Pemeriksa Keuangan, 2017)

Komunikasi yang dibangun secara baik oleh auditor terhadap auditi akan mendorong kelancaran auditor dalam mencari dan menganalisis bukti-bukti audit yang dibutuhkan. Bagi auditor komunikasi sangatlah penting karena kegiatan audit menyangkut proses penyampaian informasi dan perolehan informasi yang diperlukan dalam mencapai hasil audit. Dalam kaitan ini para auditor setidaknya dapat menciptakan suasana psikologis terhadap auditi. Suasana psikologis tersebut antara lain menciptakan suasana nyaman, aman dan auditi tidak merasa terancam dalam memberikan informasi yang dibutuhkan menyangkut adanya fakta penyimpangan yang ditemukan auditor. (Narwan, Putri, 2023)

Dalam SPKN mengatur bahwa BPK harus menyerahkan LHP tepat waktu kepada lembaga perwakilan, pihak yang bertanggungjawab dan pihak lain yang diberi wewenang untuk menerima LHP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. LHP harus tepat waktu agar informasi yang disampaikan bermanfaat secara maksimal. Laporan yang dibuat dengan hati-hati tetapi terlambat disampaikan, nilainya menjadi kurang bagi pengguna LHP. Oleh karena itu, Pemeriksa harus merencanakan penerbitan laporan tersebut secara semestinya dan melakukan pemeriksaan dengan nilai dasar pemikiran tersebut (Badan Pemeriksa Keuangan, 2017).

Lamanya penyelesaian audit ditunjukkan melalui interval waktu antara tanggal penandatanganan laporan audit hingga tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan sehingga kondisi ini dikenal sebagai *audit report lag* (Adang, Wijoyo, 2023). Tekanan waktu merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi kinerja audit, yang selalu dihadapi oleh auditor pada saat melakukan audit dan mengeluarkan laporan audit karena waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Tekanan waktu memiliki konsekuensi yang berlawanan, yang berarti semakin tinggi tekanan waktu, semakin rendah kualitas audit (Saputro dan Mappanyukki, 2022). Tekanan Waktu Tinggi berdampak pada Stres Kerja, Turnover Intention, dan Perilaku Penurunan Kualitas Audit yang tinggi (Amiruddin, Kartini, Arifuddin, 2019).

Untuk mengukur pencapaian sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara telah menyusun Indikator dan target kinerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Sasaran Kinerja yang ingin dicapai adalah “Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi”. Rincian indikator, target dan realisasi kinerja pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara sebagaimana tabel di bawah ini :

**Tabel 1.2**

**Capaian Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara dari Tahun 2020 s.d. Tahun 2022**

Indikator Capaian		Target 2022	Capaian 2022	Capaian 2021	Capaian 2020
IKU 1	Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100%	88,24%	78,82%	81,25%
IKU 2	Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan	100%	100%	100%	100%
IKU 3	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75%	78,49%	79,77%	76,40%]
IKU 4	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100%	101,01%	101,06%	100,79%

Indikator Capaian		Target 2022	Capaian 2022	Capaian 2021	Capaian 2020
IKU 5	Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100%	100%	100%	100%
IKU 6	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100%	101,5%	103%	102%
IKU 7	Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	5,00	4,76	4,41	4,47
IKU 8	Hasil Evaluasi AKIP	A 88,00	AA 90,82	A 87,75	A 85,39
IKU 9	Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	97%	94,05%	99,29%	99,29%
IKU 10	Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%	110%	100%	100%
IKU 11	Tingkat Kepuasan pada Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	3,80	3,65	4,05	3,97
IKU 12	Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100%	100%	100%	99,05%
IKU 13	Tingkat Kinerja Anggaran	88%	89,92%	90,83%	89,41%

**(Sumber Laporan Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2022)**

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas, diketahui bahwa Capaian Indikator Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan 88,24% masih dibawah target yang ditetapkan sebesar 100%, capaian Tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2021 dan 2020. Indikator ini mengukur pemenuhan pengendalian dan pemerolehan keyakinan mutu pemeriksaan pada tiga tingkatan yaitu internal Satuan Kerja melalui hasil *Quality Assurance (QA)* dan *Quality Cotrol (QC)* maupun eksternal melalui hasil evaluasi EPP dan hasil reuiu Itama. Hasil Evaluasi EPP merupakan evaluasi atas tingkat akurasi dan konsistensi atas LHP yang diterbitkan.

Indikator Capaian Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan telah mencapai 100% dari target yang diharapkan. Indikator ini menunjukkan hasil evaluasi atas kesesuaian Simpulan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang ditertibkan oleh Satuan Kinerja Pemeriksaan dengan harapan penugasan yang tertuang dalam Program Pemeriksaan (P2). Indikator ini bertujuan untuk mendorong satker pemeriksaan agar meningkatkan kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP).

IKU 11 Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2022 mencapai 3,65 poin dari 3,8 target yang ditetapkan. Nilai ini mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2021 dengan capaian 4,05. Indikator ini bertujuan untuk mendorong Perwakilan agar meningkatkan efektifitas dan kualitas hubungan. Kerjasama dan komunikasi dengan para pemangku

kepentingan. Salah satu Indikator Capaian yang ditetapkan adalah Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi. Dalam SPKN telah diatur standar jam pelatihan bagi pemeriksa paling tidak 80 jam pendidikan dalam 2 tahun.

Adanya fenomena dan penelitian terdahulu tersebut, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi, ketrampilan komunikasi dan tekanan waktu terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan akuntansi, khususnya dibidang audit, mengenai kualitas hasil pemeriksaan BPK, sehingga dapat membantu dalam pelaksanaan pemeriksaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi pemeriksa berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan BPK?
2. Apakah ketrampilan komunikasi yang dimiliki pemeriksa berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan BPK?
3. Apakah adanya tekanan waktu berpengaruh terhadap hasil terhadap kualitas hasil pemeriksaan BPK?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menguji :

1. Pengaruh kompetensi terhadap kualitas hasil pemeriksaan BPK.
2. Pengaruh ketrampilan komunikasi terhadap kualitas hasil pemeriksaan BPK.
3. Pengaruh adanya tekanan kerja terhadap kualitas hasil pemeriksaan BPK.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi akademisi, melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi kepada pihak terkait dan dapat menambah wawasan.
2. Bagi pemeriksa BPK, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran



pengaruh kompetensi, komunikasi, dan tekanan waktu terhadap kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan sehingga dapat menjadi referensi untuk menentukan langkah dalam meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan.

3. Bagi pihak lain dan pembaca, melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan melihat pengaruh secara signifikan bagi penelitian sejenis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adang., F., Wijoyo., A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan Manufactur di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban Vol IX No. 1*, 118 - 134. Retrieved From <https://doi.org/10.24252/jiap.v9i1.38919>
- Amiruddin, P., G., Kartini, dan Arifuddin. (2019). *The Effects of Time Pressure, Work-Family Conflict anda Role Ambiguity on Work Stress and itsEffect on Audit Quality Reduction Behaviqor. International Journal of Law and Management*. Department of Accounting, Universitas Hasanuddin. Retrieved From <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/IJLMA-09-2017-0223/full/html>.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., Hogan, C., E.. (2017). *Auditing and Assurance Services : An Integrated Approach* (Sixteenth Edition). Inggris: Pearson Education.
- Ariningsih, P. S., & Mertha, I. M. (2017). Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, dan Gender Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1545-1574. Available at: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/25813>
- Arisinti., O. (2013) Pengaruh Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure*, dan *Audit Fess* Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Tahun XXIII No. 3*, 266 - 278. Retrieved From <https://doi.org/10.20473/jeba.V23I32013.%25p>
- Aryani., A., D., Challen., A., E. (2021). Factors Affecting the Audit Quality of Government's Financial Statements (Study at BPK RI Head Office in 2019). *Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara* 7(2), 229 - 243. Retrieved From <https://doi.org/10.28986/jtaken.v7i2.518>
- Atmaja D. (2016). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, dan Pengalaman Audit Terhadap Kemampuan Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Dalam Mendeteksi *Fraud* Dengan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) Sebagai Variabel Moderasi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, Vol. 16 No. 1*, 53-68. Retrieved From <https://doi.org/10.25105/mraai.v16i1.2078>

- Badan Pemeriksa Keuangan RI. (2017). *Standar Pemeriksaan Keuangan Negara*, Jakarta
- Badan Pemeriksa Keuangan RI. (2020). Keputusan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 3/K/I-XIII.2/06/2020 tentang Enam Pilar Standar Pengendalian Mutu Badan Pemeriksa Keuangan, Jakarta.
- Badan Pemeriksa Keuangan RI. (2020). Rencana Strategis BPK 2020 – 2024, Jakarta.
- Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara . (2023). Laporan Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2022, Manado.
- Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara . (2023). Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Daerah Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2022, Manado.
- Bangun. N., Feren, Santioso. L., Wijaya. H. (2020). *Pengaruh Interest Rate, Investor Sentiment, Financial Distress Terhadap Stock Return. Jurnal Bina Akuntansi, Vol 7 No. 1 Hal 80-106*. Retrived From <https://doi.org/10.52859/jba.v7i1.75>
- Barker., A. 2017. *Improve Your Communications Skill*, Elex Media Komputindo. Jakarta
- Ervina., N., Salim., S.. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* Tahun 2019 - 2020. *Jurnal Ekonomi, SPESIAL ISSUE*, 37-58. Retrieved From <https://doi.org/10.24912/je.v26i11.766>
- Faizal., M. (2019). *Pengaruh Independensi Auditor dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi*. Tesis: Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi, Program Studi Magister Akuntansi: Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Retrieved From <http://hdl.handle.net/123456789/17872>
- Indra, Gamayuni. R., R., Syaipudin., U. (2021). The effect of audit cost, information technology, and auditor's competence on audit quality during the COVID-19 Pandemic. *Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara* 7(1), 95-112. Retrieved From <https://doi.org/10.28986/jtaken.v7i1.527>
- Indra, Iskak, J., dan Khaq. A. (2022). Enchancing the Role of the Audit Board of Tte Republic of Indonesia in Fraud Detection. *Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas*

*Keuangan Negara* 8(2), 131-143. Retrieved From <https://doi.org/10.28986/jtaken.v8i2.935>

Isnaeni, N., Jullie J. Sondakh, & Hendrik Gamaliel. (2023). The Effect of Time Pressure, Workload and Work-Life Balance in Work From Home Situation on Reduce Audit Quality with Moderating Variables of Work Motivation in BPK RI Perwakilan Sulawesi Utara. *Journal of Accounting and Finance Management*, 4(2), 180-191. Retrieved From <https://doi.org/10.38035/jafm.v4i2.213>

Isnaeni., N. (2023). *Pengaruh Tekanan Waktu, Beban Kerja dan Keseimbangan Kehidupan Kerja Dalam Situasi Work Form Home Terhadap Reduce Audit Quality Dengan Variabel Moderating Motivasi Kerja di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Sulawesi Utara*. Tesis: Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi, Program Studi Magister Akuntansi: Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Kurniawan., Bangun, N., Wijaya, H., Rahardjo, T. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Statera : Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 1, Nomor 1, 1-15. Retrieved From <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.1-15>

Kurniawan., A., S. (2021). *Pengaruh Kompetensi, Komunikasi dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Pajak*. Tesis: Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi, Program Studi Magister Akuntansi: Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Retrieved From <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/30179>

Larisa., E., Salim., S.. (2021). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Tahun 2019 - 2020. *Jurnal Ekonomi, SPESIAL ISSUE*, 83-102. Retrieved From <https://doi.org/10.24912/je.v26i11.768>

Maharani, C. (2019). *Pengaruh Tekanan Waktu, Locus of Control, Kinerja dan Komitmen Organisasi Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Serta Dampaknya Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Malang: Universitas Brawijaya. Retrieved From <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/174972>.

- Narwan., A., Putri., A. (2023). Pengaruh Komunikasi Audit dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Inspektorat Payakumbuh. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, Vol. 3 No. 2 270-283. Retrieved From <https://doi.org/10.47709//jebma.v3n2.2633>.
- Nugrahaeni., S., Samin, Nopiyanti., A. (2018). Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi, Independensi dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Equity : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, Vol. 21 No. 2 181-198. Retrieved From <https://doi.org/10.34209/equ.v21i2.643>.
- Pikirang, J., Sabijono, H., dan Wokas, H. R. N. (2017). Pengaruh Tekanan Waktu, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit di Kantor Inspektorat Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 717–732. Retrieved From <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18034.2017>
- Pramono., A., J., Keliat., M.(2022). An Overview of Competency Development Trough Formal Education and Professional Certification Program to Increase the Capacity of BPK. *Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 8(2), 227-239. Retrieved From <https://doi.org/10.28986/jtaken.v8i2.1118>.
- Republik Indonesia. 2004. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2004. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 Tentang Badan Pemeriksa Keuangan. Jakarta.
- Robbins, P. S dan Judge, T. A. 2017. *Organizational Behaviour*, Edisi 13, Jilid 1, Salemba Empat. Jakarta
- Said., L., L., Munandar., A.. (2018). The Influence of Auditor’s Professional Skepticism and Competence on Fraud Detection : The Role of Time Budget Pressure. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 15, Issue 1 104-120. Retrieved From <https://doi.org/10.21002/jaki.2018.06>
- Saputro, K. B., Mappanyukki, R. (2022). The Effect of Skepticism, Time Pressure, and Remote Audit During the COVID-19 Pandemic on Audit Quality: A Study of Auditors’ Perception. *Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara*,

8(1), 81-98. Retrieved From <http://jurnal.bpk.go.id/>. DOI: 10.28986/jtaken.v8i1.914.

Siregar, S. (2019). Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. (F. Hutari, Ed.) (Satu). Jakarta: Bumi Askara.

Sugiyono. (2016). Statistika untuk Penelitian, Cetakan ketujuh. Bandung: Alfabeta.

Yuniarwati., I Ardana.C (2023). The Impact of Covid-19 Pandemic on Audit Quality : The Perception of Indonesia Auditors. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, Volume 1, Issue 1, 141-150. Retrieved From <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i1.141-150>.